

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pengembangan modul yang dihasilkan berupa modul pembelajaran fisika berbasis *scientific approach* dan bermuatan kearifan lokal dengan langkah-langkah pengembangan sebagai berikut:

- a. Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis yang dilakukan berupa pengamatan dan pengumpulan data untuk menemukan masalah dan solusi yang ada dalam pembelajaran.

- b. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan yang dilakukan adalah merancang media bahan ajar yang akan dikembangkan.

- c. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ini dilakukan pengembangan dalam pembuatan modul yang akan digunakan sebagai bahan ajar.

- d. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap ini produk yang dikembangkan diimplementasikan kepada siswa SMA untuk mengetahui respon terhadap modul.

2. Pengembangan modul Pembelajaran fisika berbasis *scientific approach* dan bermuatan kearifan lokal dinilai melalui penilaian ahli media, ahli materi, dan respon siswa. Penilaian ahli materi ditinjau dari aspek kelayakan isi, komponen penyajian dan kebahasaan dan mendapat skor rata-rata 4,40 dengan kriteria “sangat baik”. Penilaian ahli media ditinjau dari aspek kegrafikan dan mendapat skor rata-rata 4,21 dengan kriteria “sangat baik”.

Respon siswa kelas XI MIPA 2 diperoleh skor penilaian rata-rata yaitu 4,20 dengan kriteria “baik”. Dengan demikian, modul pembelajaran fisika berbasis *scientific approach* dan bermuatan kearifan lokal pada materi suhu dan kalor yang telah dikembangkan dapat dikatakan layak untuk digunakan sebagai bahan ajar untuk siswa kelas XI SMA/MA.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Siswa dapat menggunakan modul ini sebagai rujukan belajar.
2. Guru dapat mengembangkan sendiri modul yang sejenis dengan menambah dan mengintegrasikan materi lain.
3. Peneliti yang ingin melanjutkan penelitian sejenis dapat menjadikan modul pembelajaran fisika ini menjadi referensi dalam pengembangan bahan ajar selanjutnya, baik untuk pokok bahasan materi yang sama ataupun berbeda.